

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak zaman dahulu masyarakat sudah menggunakan tumbuhan herbal yang sebagian besar terdapat di alam sebagai bahan dasar pengolahan obat tradisional atau jamu, yang berguna sebagai pengobatan dan perawatan tradisional. Masyarakat merasa semakin berkembangnya dunia pengobatan modern maka pengobatan tradisional lebih banyak diminati karena pengobatan obat non-tradisional harganya lebih mahal, sehingga pengobatan obat tradisional menjadi solusi untuk masyarakat menghemat biaya hidup (Sari *et al*, 2015).

Pengetahuan masyarakat terhadap jenis dan kegunaan tanaman obat didapat dari orang tua yang kemudian diwariskan turun temurun. Namun perkembangan pengetahuan dan teknologi yang semakin luas tentang tanaman obat di beberapa kalangan masyarakat tersebut, selain diwariskan secara turun temurun didapat juga pengetahuan jenis dan kegunaan tanaman obat melalui media elektronik, media cetak, ataupun media sosial (Emilda *et al*, 2017).

Tumbuhan herbal atau tanaman obat yang paling sering dimanfaatkan dan dikonsumsi untuk memelihara daya tahan tubuh, yaitu kunyit, temulawak, jahe, daun jambu biji, meniran, dan sambiloto. Kandungan kimia yang dimiliki dari kunyit (*Curcuma longa* L.) yaitu karbohidrat, kurkuminoid dan minyak atsiri. Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) mengandung kurkuminoid dan minyak atsiri. Jahe (*Zingiber officinale* Roscoe.) memiliki

kandungan minyak atsiri dan zat pedas yang didapat dari *12-gingerol*, dan *shogaols*. Daun jambu biji (*Psidium guajava* L.) mengandung guajaverin dan glikosida kuersetin lain, flavonoid kuersetin, guavin A, C dan D, dan *galocatechin* dan tanin asam alekat. Meniran (*Phyllanthus niruri* L.) mengandung tannin, damar, kalium, flavonoid (kuersetin, kuersitrin, isokuersetin, astragalin, rutin; *kaemferol-4-ramnopiranosid*, *eridiktol-7-ramnopiranosid*) dan lignin. Sambiloto (*Andrographis paniculata* (Burm.f) Wall.ex Ness.) mengandung *andrographolid*, karbohidrat, flavonoid, alkaloid, resin, saponin, steroid, glikosida dan tannin (BPOM, 2020).

Pemanfaatan tumbuhan herbal merupakan upaya masyarakat untuk pemeliharaan, perawatan kesehatan, dan pencegahan penyakit terutama pada masa darurat kesehatan atau pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Pentingnya meningkatkan imunitas tubuh mengingat bahwa Covid-19 juga menyerang imun tubuh, dan jika seseorang terlalu cemas yang berlebihan dan memiliki gejala gangguan pernafasan dan direspon dengan panik serta berpikiran negatif bisa saja Covid-19 akan menyerang karena imun tubuh yang melemah (Kemenkes RI, 2020).

Kasus Covid-19 di Kota Banjarbaru terutama di Kecamatan Landasan Ulin yang terdata dengan kasus terbanyak mencakup 4 kelurahan yaitu 587 kasus Covid-19 yang terkonfirmasi. Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru menetapkan wilayah Kecamatan Landasan Ulin masuk dalam zona merah. Upaya pencegahan masyarakat terhadap virus Covid-19 seperti menjaga kesehatan dan imunitas tubuh salah satunya adalah mengonsumsi jamu

ataupun memanfaatkan tumbuhan herbal yang diolah dan dikonsumsi. Berdasarkan studi pendahuluan di Syamsudin Noor yang termasuk dalam Kecamatan Landasan Ulin didapat respon dari beberapa masyarakat memanfaatkan tumbuhan herbal yang diolah untuk dikonsumsi sehari-hari, adapun wanita cenderung lebih sering mengonsumsi dan memanfaatkan sendiri tumbuhan herbal. Selain mengetahui manfaatnya penting juga untuk mengetahui penggunaannya dan cara pengolahannya sehingga pentingnya pengetahuan dan sikap yang baik akan menentukan perilaku yang baik pula.

Menurut Rasna (2010) dalam penelitiannya tentang Pengetahuan Dan Sikap Remaja Terhadap Tanaman Obat Tradisional Di Kabupaten Buleleng Dalam Rangka Pelestarian Lingkungan, menyatakan pengetahuan tumbuhan obat masih kurang, yang terlihat dari ketidaktahuan terhadap tumbuhan obat merupakan faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan dari sikap pengobatan tradisional ke pengobatan modern sehingga berpengaruh pada perilaku penggunaan tanaman obat menjadi semakin sedikit. Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu diketahui bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap tentang pemanfaatan tumbuhan herbal di Kecamatan Landasan Ulin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal di atas dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan herbal untuk meningkatkan imunitas selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Landasan Ulin ?
- b. Bagaimana sikap masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan herbal untuk meningkatkan imunitas selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Landasan Ulin ?
- c. Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap tentang pemanfaatan tumbuhan herbal untuk meningkatkan imunitas selama pandemi Covid-19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan herbal untuk meningkatkan imunitas selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Landasan Ulin.
- b. Mengetahui sikap masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan herbal untuk meningkatkan imunitas selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Landasan Ulin.
- c. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap tentang pemanfaatan tumbuhan herbal untuk meningkatkan imunitas selama pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bacaan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Herbal.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang Pemanfaatan Tumbuhan Herbal dan dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian yang sejenis.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan mengembangkan wawasan terhadap tumbuhan herbal.